

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecemasan yang dialami kelima wanita yang akan menggunakan kontrasepsi IUD disebabkan oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pengetahuan tentang IUD. Sedangkan faktor eksternal mendengar pengalaman dari lingkungan ketika adanya kegagalan menggunakan IUD yang belum jelas kebenarannya.
2. Terapi rasional emotif dalam mengatasi kecemasan calon akseptor IUD dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, pertama asesmen untuk mengetahui kondisi responden dan problemnya, kedua diagnosa yaitu menetapkan masalah yang dialami responden, ketiga prognosa yaitu menentukan jenis bantuan atau terapi, keempat treatment yaitu proses konseling atau terapi dengan calon akseptor, kelima yaitu evaluasi.
3. Hasil terapi rasional emotif memberikan perubahan positif pada diri responden NL, EN, SM, SN, dan AN, gejala-gejala yang nampak pada diri responden sudah ada perubahan yang lebih positif, responden sudah dapat menghilangkan pikiran negatif, kecemasan yang dialaminya berkurang, responden terlihat lebih fresh dan tidak terlihat murung.

B. Saran

1. Bagi Calon Akseptor IUD diharapkan untuk aktif bertanya atau mencari informasi yang tepat tentang alat Kontrasepsi dan efek sampingnya khususnya kontrasepsi IUD untuk menghindari salah persepsi agar mengurangi kecemasan.
2. Bagi UPT Puskesmas Banjar Agung untuk meningkatkan pelayanan konseling terutama dalam memberikan edukasi dan pengetahuan kepada calon akseptor KB mengenai jenis-jenis alat kontrasepsi beserta kelebihan maupun kekurangannya, sehingga hal ini tentu dapat mengurangi kecemasan yang dialami akseptor KB khususnya IUD.